



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III ROKOT

**RENSTRA (RENCANA STRATEGI 2020 -2024)
KANTOR UPBU KELAS III ROKOT**



Kantor : Jl. Poros Tua Pejat-Sioban Kec. Sipora Selatan
Email : bandarudarakot@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2020-2024 dapat terselesaikan.

Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot ini merupakan suatu gambaran hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Perencanaan strategis merupakan integrasi antara sumberdaya yang ada agar mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis nasional dan global yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 hingga 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Kami menyadari dalam penyusunan Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot ini masih kurang sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi terkait guna perbaikan dan penyusunan dokumen Renstra di masa-masa mendatang.

Mentawai, Januari 2020.

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III ROKOT



RUDI PIToyo,SE

PENATA TK. I (III/d)

NIP. 19800708 200212 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum	I-1
A.1. Capaian Keuangan Tahun 2015-2019	I-2
A.2. Capaian Pengembangan SDM	I-4
A.3. Capaian Sarana Dan Prasarana	I-6
B. Potensi Dan Permasalahan.....	I-12
B.1. Lingkungan Internal.....	I-12
B.2. Lingkungan Eksternal	I-18
B.3. Potensi (Kekuatan Potensi)	I-18
B.4. Permasalahan	I-20

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SARANA

A. Visi.....	II-1
B. Misi	II-1
C. Tujuan	II-2
D. Sarana	II-2

BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	III-1
--------------------------------------	-------

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja.....	IV-1
B. Kerangka Pendanaan.....	IV-2

BAB V PENUTUP

A. Penutup.....	V-1
-----------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 saat ini telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024. Renstra Kementerian Perhubungan tersebut disusun berdasarkan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan juga telah menyusun Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor : 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024, diharapkan Renstra ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan Renstra bagi unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara khususnya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah diuraikan bahwa Renstra Kementerian /Lembaga (K/L) adalah dokumen perencanaan K/L untuk periode 5 (lima) tahunan, memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan pembangunan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang disusun oleh Kementerian, Unit Kerja Eselon I, Unit Kerja Setingkat Eselon II dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri/ Unit Pelaksana Teknis). Oleh karena itu, Kantor UPBU sebagai unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara wajib menyusun dokumen Rencana Strategis sebagai landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dituangkan dalam laporan kinerja setiap tahunnya.

A.1. Capaian Keuangan Tahun 2015-2019

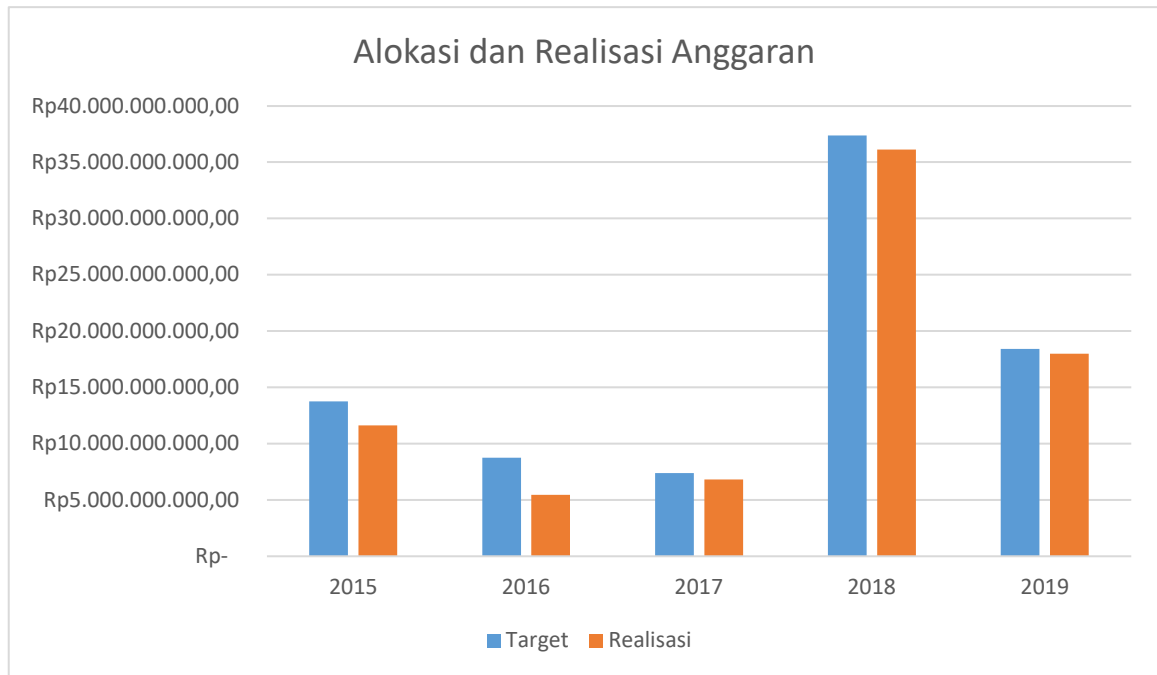
1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 – 2019 (APBN Murni)

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 s/d 2019 di UPBU Kelas III Rokot dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran
Tahun 2015-2019

PROGRAM KEGIATAN/TAHUN	PAGU	REALISASI	%
2015	13.730.795.000	11.605.198.435	84,52
2016	8.473.639.000	5.450.043.434	64,32
2017	7.365.115.000	6.817.251.366	92,56
2018	37.370.756.000	36.124.084.355	96,66
2019	18.413.794.000	17.972.229.767	97,60

Grafik 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggran
Tahun 2015-2019



Grafik Pagu dan realisasi belanja APBN tahun 2015-2019 tersebut diatas menunjukkan besarnya penggunaan anggaran dari APBN untuk belanja modal dan belanja rutin selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi anggaran rata-rata sebesar 87,132 % pertahun. Dalam pelaksanaan anggaran tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadinya gap/deviasi

antara pagu anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi belanja antara lain disebabkan karena adanya sisa belanja, sisa kontrak, kegiatan yang tidak dilaksanakan, dan dana blokir.

2. Capaian nilai aset Tahun 2015-2019

Nilai asset Kantor di UPBU Rokot tahun 2015 s/d 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Perkembangan Capaian Nilai Aset UPBU KELAS III Rokot

URAIAN	NILAI ASET				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASET TETAP	61.334.542.372	59.259.315.457	27.008.710.378	62.648.029.852	72.326.051.204

Aset dari UPBU Kelas III Rokot terdiri dari :

- Tanah
- Peralatan dan Mesin
- Gedung dan Bangunan
- Jalan dan Irigasi
- Jaringan

Dari data Aset Kantor UPBU Kelas III Rokot peningkatan kenaikan rata-rata pertahun 56.515.329.852.6.

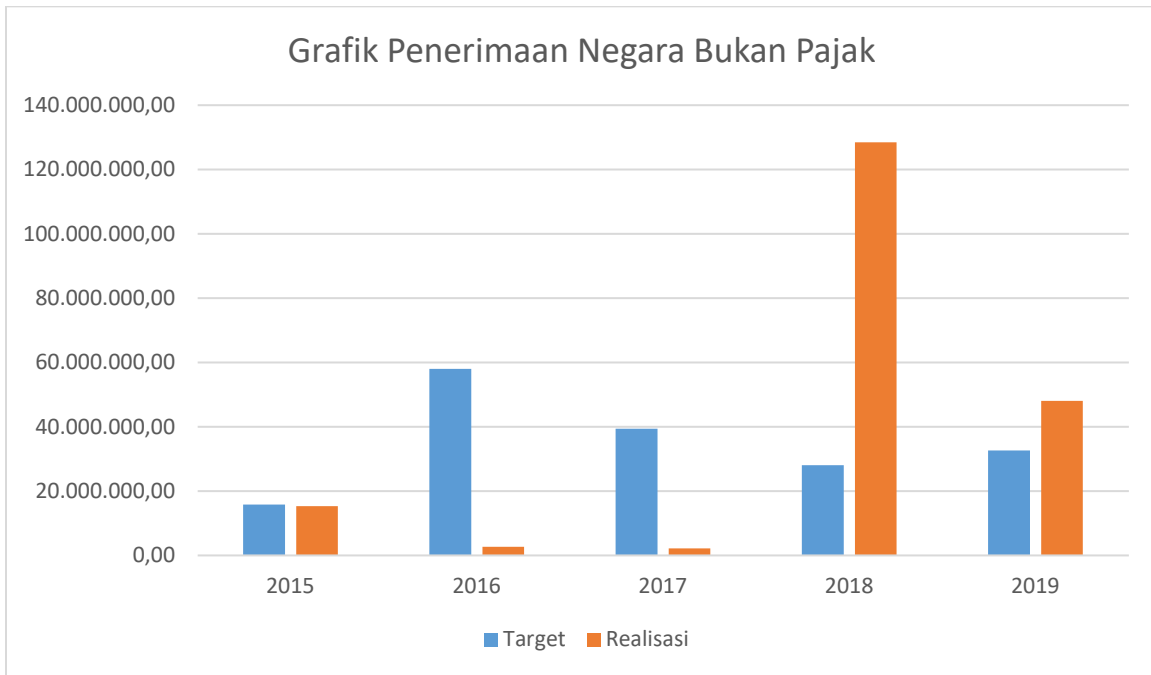
3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP di Kantor UPBU Kelas III Rokot tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2015-2019

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	15.794.000	15.294.756	95,48
2016	57.960.000	2.664.900	04,60
2017	39.413.000	2.179.148	05,53
2018	28.066.000	128.414.086	448
2019	32.608.000	48.024.178	147,27

Grafik 1.2
Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2015-2019



Grafik Target dan realisasi PNBP tahun 2015-2019 tersebut diatas menunjukkan besarnya realisasi PNBP yang dicapai oleh Kantor UPBU Kelas III Rokot selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi PNBP rata-rata sebesar 140,176% pertahun.

A.2. Capaian Pengembangan SDM

Tabel 1.4
Komposisi SDM UPBU KELAS III Rokot Tahun 2015-2019

No	Unit Kerja	Jumlah SDM (orang)									
		2015		2016		2017		2018		2019	
		PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	PNS	NON PNS
1	Kantor UPBU Kelas III Rokot	14	24	14	24	14	24	15	24	16	24
Jumlah		38		38		38		39		40	

Keterangan : data PNS dan Honorer

Tabel 1.5**Jumlah pegawai berdasarkan jabatan misalnya Avsec, PKP-PK, Administrasi.**

No	Unit Kerja	Jumlah SDM (orang)				
		2015	2016	2017	2018	2019
		PNS	PNS	PNS	PNS	PNS
1	Kepala Kantor	1	1	1	1	1
2	Kepala Urusan Tata Usaha	1	1	1	1	1
3	Kepala Subseksi Teknik Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat	1	1	1	1	1
4	Teknisi Penerbangan Pelaksana	-	-	-	-	-
5	Petugas fasilitas dan pelayanan bandar udara	-	-	-	-	-
6	Staf Tata Usaha	5	5	5	5	5
7	Avsec	4	4	4	5	6
8	PKP-PK	1	1	1	1	1
9	Listrik	1	1	1	1	1
10	Bangland	-	-	-	-	-
11	A2B	-	-	-	-	-
Jumlah		14	14	14	15	16

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah SDM Kantor UPBU Kelas III Rokot untuk jabatan teknis dan administratif tahun 2019 berjumlah 16 Orang. Namun jumlah tersebut masih belum memenuhi kebutuhan pegawai saat ini dimana masih dibutuhkan rekrutmen pegawai untuk memenuhi kebutuhan pegawai di bidang administrasi, Avsec, A2B dan Bangland.

A.3. Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Rokot Tahun 2015-2019

1. Data Umum Bandar Udara Kelas III Rokot

Bandar udara sebagai prasarana pokok sub sektor transportasi udara dalam penyelenggaraan penerbangan merupakan tempat untuk pelayanan jasa angkutan udara harus ditata secara terpadu guna mewujudkan penyedia jasa kebandarudaraan yang merupakan satu kesatuan dalam Tatanan Kebandarudaraan Nasional. Penataan Bandar udara harus mempertimbangkan Tatanan Kebandarudaraan Nasional, keamanan dan keselamatan operasi penerbangan, perkiraan jasa angkutan udara, pedoman dan standar/kriteria perencanaan yang berlaku, pengelolaan lingkungan hidup, rencana tata ruang wilayah, pertumbuhan ekonomi, kelayakan teknis dan operasional serta pertahanan dan keamanan nasional sehingga dapat terwujudnya penyelenggaraan operasi penerbangan yang handal dan berkemampuan tinggi serta memenuhi standar internasional perencanaan Bandar udara yang diberlakukan oleh International Civil Aviation Organization (ICAO) dalam rangka menunjang pembangunan nasional di segala bidang. Dengan adanya pembangunan Bandara Baru Rokot diharapkan akan meningkatkan / mengembangkan wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai khususnya dan Propinsi Sumatera Barat pada umumnya.

Diharapkan pada tahun 2022 Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru dapat diselesaikan sehingga dapat diresmikan pada tahun tersebut, sedangkan untuk operasionalnya akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2023.

Dengan adanya Pekerjaan Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru Kabupaten Kepulauan Mentawai diharapkan dapat melengkapi infrastruktur yang belum ada pada kegiatan sebelumnya dalam rangka mendukung pengoperasian Bandar Udara

Kendala utama pengembangan bandar udara eksisting adalah ketersediaan lahan. Bandar udara yang sudah tidak memungkinkan lagi untuk dikembangkan. Oleh karena itu, didalam Tatanan Kebandarudaraan Nasional dan RPJMN telah direncanakan pembangunan bandar udara baru sebagai pengganti (relokasi) bandar udara eksisting.

Akibat pertumbuhan tersebut maka diperlukan rencana peningkatan Kapasitas Bandar Udara dan Pemindahan Bandar Udara lama ke Lokasi baru di karenakan lokasi Bandar Udara lama sudah tidak bisa dikembangkan lagi. Lokasi Bandar Udara lama berada di ujung batas pantai dan keterbatasan lahan untuk peningkatan kapasitas pelayanan pengoperasian pesawat yang lebih besar dari yang sudah ada.

Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru di Kabupaten Kep. Mentawai diharapkan dapat meningkatkan pelayanan jasa transportasi udara dalam menopang perekonomian, mendukung jalannya roda pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan nomor: PM 39 tahun 2019 (pengganti PM 69 Tahun 2013) tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional peran Bandar Udara Baru di Rokot adalah sebagai simpul, gerbang ekonomi, alih moda transportasi dan pembuka daerah terisolir.

DATA UMUM (EKSISTING BANDAR UDARA)

- | | | | |
|---|----------------------------|---|--|
| 1 | Nama Bandar Udara | : | KANTOR UPBU ROKOT |
| | Termasuk Propinsi | : | Sumatera Barat |
| | Kabupaten / Kota | : | Kepulauan Mentawai |
| | Kecamatan | : | Sipora Selatan |
| | Desa / Kelurahan | : | Desa Matobe |
| | Alamat | : | Jl. Poros Tua Pejat-Sioban |
| | Telpon / fax | : | -- |
| | Email | : | bandarudararokot@yahoo.com |
| 2 | Jarak Bandar Udara | | |
| | - Dari Kota Terdekat | : | Tua Pejat ± 27 km |
| | - Dari Ibu Kota Propinsi | : | Kota Padang ± 183,22 Km |
| | - Bandar Udara Minangkabau | : | ± 159,22 Km |
| | - Bandar Udara Muko-Muko | : | ± 161,66 Km |
| 3 | Koodinat Lokasi | : | S 02°05'56" ; 099° 42'15" E |
| 4 | Elevasi | : | 5 ft / 35 ° C |
| 5 | Kelas Bandar Udara | : | III |
| 6 | Pengelola | : | Direktorat Jenderal Perhubungan Udara |

7	Jam Operasi	: 00-09.00 UTC & On Recuest (07,00 s/d 16,00 Wib)
8	Kemampuan Operasi (Pesawat Beroperasi)	: Grand Caravan
9	Jenis Pelayanan LLU	: AFIS
10	Kategori PKP-PK	: III
11	Pelayanan Meterologi	: --
12	Pelayanan DPPU	: --
13	Jaringan Internet	: VSAT

A Fasilitas Sisi Udara

- 1 LANDAS PACU/ RUNWAY
 - Ukuran / Demension : 850 M x 23 M
 - Kontruksi /Surface : Asphalt
 - Arah / Designation : RW 35 RW 17
 - Kemampuan /PCN : PCN 5/F/C/Z/U
- 2 LANDAS HUBUNG / TAXIWAY
 - Ukuran / Demension : 75 M x 15 M
 - Kontruksi /Surface : Asphalt
 - Kemampuan /PCN : PCN 5/F/C/Z/U
- 3 LANDAS PARKIR / APRON
 - Ukuran / Demension : 60 M x 40 M
 - Jumlah Pesawat : C-212
 - Kontruksi /Surface : Asphalt
 - Kemampuan /PCN : PCN 5/F/C/Z/U
- 4 LANDAS PUTAR / TURNING AREA

Ukuran / Demension	:	2.312,9 M2
Kontruksi /Surface	:	Asphalt
Kemampuan /PCN	:	PCN 5/F/C/Z/U

FASILITAS
B TERMINAL

Terminal Penumpang

Domestik

Luas : 132 M²

Kapasitas : 50 ORG

VIP : -

2 BANGUNAN OPERASIONAL

- Office Bulding (Perkantoran, Administrasi) : 120 M²
- Fire Station (PKP-PK) Building : 146 M²
- Work Shop Building : 50 M²
- Pagar Pengaman Bandara : 2.550 M¹

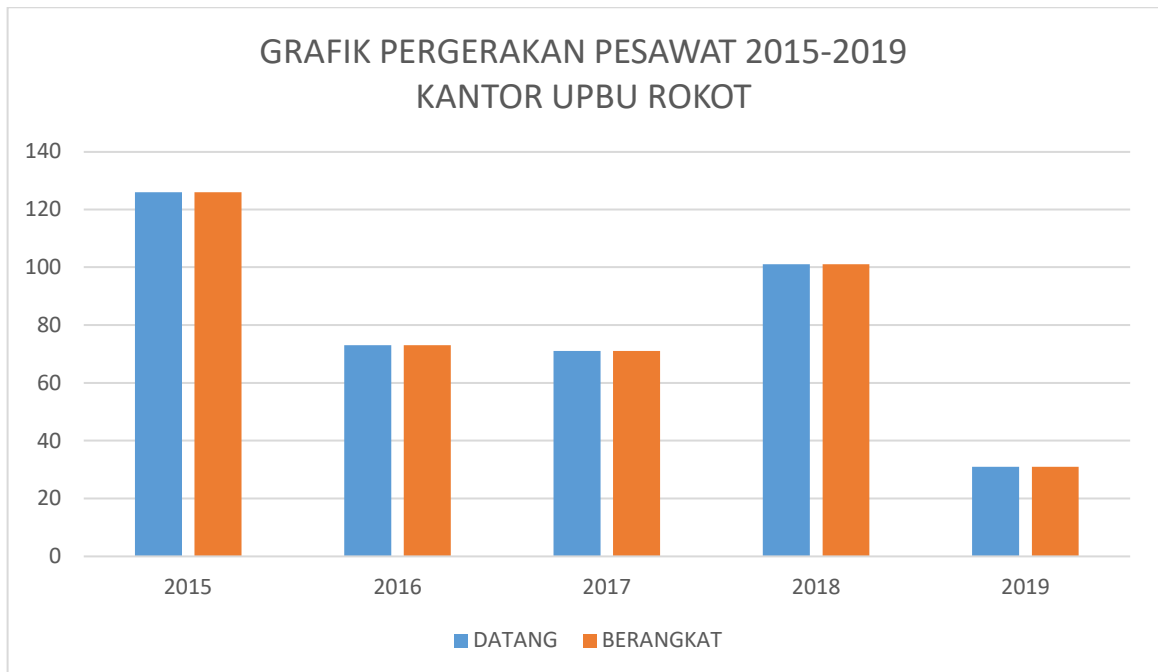
2. Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2015-2019

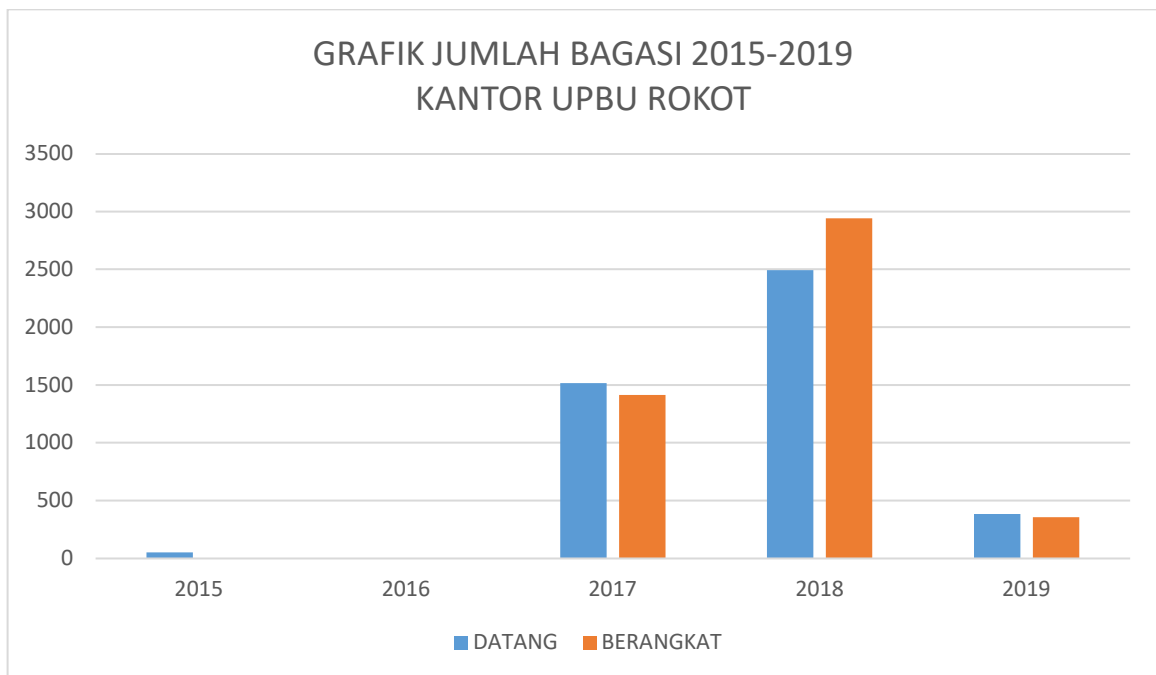
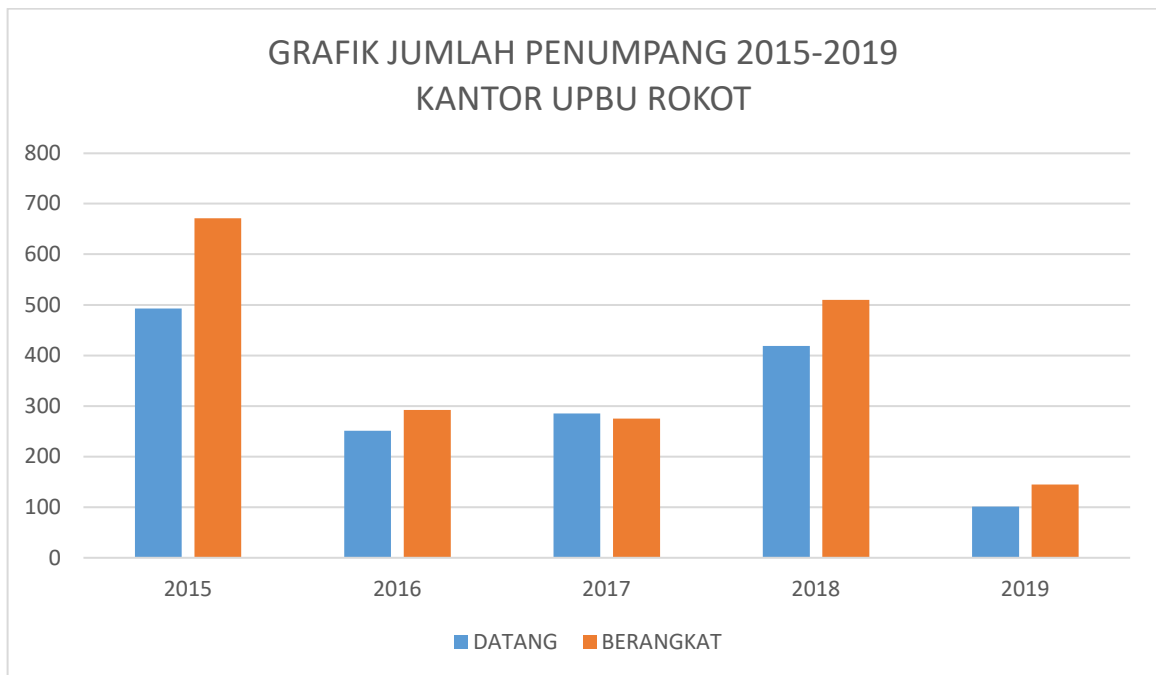
Pencapaian angkutan Bandar Udara Kelas III Rokot dihasilkan dari lalu lintas penerbangan perintis rute RKI-PDG , PDG-RKI (Rokot-Padang , Padang – Rokot).

3. Capaian Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2015-2019

Tabel 1.3
Data Arus Lalu Lintas UPBU Kelas III Rokot
Tahun 2015-2019

TAHUN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI (KG)			BARANG (KG)	
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANSIT	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK
2015	126	126	252	493	671	1164	-	52	0	52	-	-
2016	73	73	142	251	292	543	-	0	0	0	-	-
2017	71	71	142	285	275	560	-	1517	1412	2929	-	-
2018	101	101	202	419	510	929	-	2492	2940	5432	-	-
2019	31	31	62	101	145	246	-	384	357	741	-	-





Gambar 1.2
Grafik Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang
Di UPBU Kelas III Rokot Tahun 2015-2019

Jumlah Pergerakan pesawat dan jumlah penumpang pada tahun 2019 jika dilihat dari Gambar 1.2, mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan ini diakibatkan oleh berkurangnya jumlah frekuensi jadwal penerbangan rute RKI-PDG, PDG-RKI (Rokot-Padang , Padang – Rokot) sehingga menyebabkan penurunan jumlah pergerakan pesawat dan jumlah penumpang di Bandara Rokot.

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

B.1 Lingkungan Internal



Sesuai dengan PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, bahwa Kantor UPBU terdiri atas:

- Subbagian Tata Usaha;
- Seksi Teknik dan Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat.
- Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Urusan Tata Usaha.

Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi / lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.

2. Subseksi Teknik, Operasi , Keamanan dan Pelayanan Darurat.

Subseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control /AMC*), penyusunan jadwal penerbangan (*slot time*), penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU), *Aerodrome Manual*, pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (*Airport Security Program /ASP*), Program Penanggulangan Keadaan Darurat (*Airport Emergency Plan /AEP*), dan *contingency plan*, pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.

3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud diatas terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas keahliannya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional tersebut dipimpin oleh seorang ketua kelompok yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara.
- 3) Ketua kelompok jabatan fungsional merupakan tenaga fungsional tertentu atau fungsional umum yang diberi tugas tambahan untuk membantu pimpinan unit kerja

dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bersangkutan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan tugas jabatan fungsional.

- 4) Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja jabatan fungsional.
- 5) Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- 6) Pembinaan administrasi kepegawaian tenaga fungsional dilakukan oleh atasan langsung masing-masing.

B.2. Lingkungan Eksternal

1) Ekonomi

Produk regional domestik bruto (PDRB) mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB terdiri dari dua jenis, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) dan PDRB atas dasar harga konstan (adhk). Nilai PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2020 mencapai 2956,01 miliar rupiah. Angka ini dapat melihat keadaan perekonomian secara riil karena telah menghilangkan pengaruh inflasi didalamnya sehingga dapat melihat pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -1,85 persen. Pertumbuhan ini melambat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2019 (4,76 persen). Jika dilihat berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku, PDRB mencapai 4628,65 miliar rupiah pada tahun 2020. Angka ini menunjukkan keadaan perekonomian pada tahun berjalan. PDRB atas dasar harga berlaku tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena masih terdapat efek inflasi didalamnya. Oleh karena itu, meningkatnya PDRB atas dasar harga berlaku dari tahun sebelumnya tidak dapat dikatakan terjadi perbaikan ekonomi secara riil. Jika dilihat dari struktur perekonomian, pendapatan regional pada tahun 2020 masih didominasi oleh kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan, yaitu sebesar 48,46 persen. Selanjutnya, diikuti oleh kategori konstruksi sebesar 13,25 persen; kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 12,80 persen, dan sisanya merupakan kategori lainnya.

Perbandingan beberapa indikator antar kota dan kabupaten di Sumatera Barat memperlihatkan variasi pembangunan pada masing-masing kabupaten dan kota. Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan pembangunan pada kabupaten dan kota di

Provinsi Sumatera Barat memiliki variasi yang cukup besar. IPM tertinggi adalah Kota Padang dengan nilai 82,82, sedangkan IPM terendah yaitu Kepulauan Mentawai dengan nilai 61,09. Angka ini mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu 61,26. Penurunan ini diakibatkan karena pandemi covid 19 yang turut mempengaruhi rata-rata pengeluaran perkapita. Selain indikator IPM, indikator lain yang dapat dipergunakan untuk melihat berhasil atau tidaknya pembangunan di suatu wilayah adalah pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Mentawai bernilai sebesar -1,85 persen. Untuk kabupaten/ kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi di Sumatera Barat adalah Kota Payakumbuh dengan nilai 78,90. Sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Padang Pariaman yaitu sebesar -10,46. Indikator selanjutnya yang dibandingkan adalah persentase penduduk miskin. Persentase penduduk miskin tahun 2020 pada kabupaten kepulauan mentawai adalah 15,26 persen. Angka ini menjadi angka yang paling tinggi jika dibandingkan dengan kota/kabupaten lainnya di provinsi Sumatera Barat. Sedangkan kota/kabupaten yang memiliki persentase terendah adalah Kota Sawahlunto, yaitu sebesar 2,09 persen.

2) Sosial dan Budaya

Suku Mentawai adalah nama salah satu suku yang menetap di Kepulauan Mentawai, Pulau Siberut, Sumatera Barat. Masyarakat Suku Mentawai terkenal masih bergantung penuh pada alam dan hidup jauh dari peradaban modern saat ini. Suku ini dikenal sebagai peramu yang sangat handal. Suku mentawai mempunyai Kebudayaan tradisi dan ritual yang terlihat sangat mengerikan dan menyakitkan, berikut tradisi suku mentawai.

1. Rumah Adat Suku Mentawai.

Di Mentawai memiliki 3 macam rumah :

– Uma

Uma biasanya berupa sebuah rumah tradisional yang besar dan bisa dihuni oleh beberapa keluarga batih menurut garis keturunan ayah.

– Lalep

Di dekat uma didirikan beberapa lalep, lalep adalah rumah keluarga yang perkawinan mereka belum resmi.

– Rusuk

Suatu pemondokan khusus, tempat penginapan bagi anak-anak muda, para janda dan mereka yang diusir dari kampung.

2. Makanan

Makanan pokok orang Mentawai yang tinggal di pulau Pagai adalah keladi, sedangkan di Siberut sagu dan pisang. Pada umumnya orang Mentawai doyan memakan daging monyet, rusa, babi dan ayam. Pemotongan babi biasanya dilakukan pada waktu pesta (punen) besar, sebagai tanda pertalian hubungan manusia dengan alam roh.

3. Pakaian

Pakaian laki-laki adalah kabit (cawat), yang perempuan memakai rok yang terbuat dari daun atau kulit kayu. Sisa dari keratan-keratan pakaian juga biasanya diambil sebagai hiasan. Gigi suku mentawai diasah dan diruncing supaya tajam. Namun mereka sudah sejak lama mengembangkan busana cacah tubuh (tatto) yang spesifik.

Seiring dengan perkembangan, sekarang masyarakat Mentawai sudah mengenal pakaian dari kain. Walaupun begitu, biasanya Kerei (dukun) jarang atau tidak pernah memakai pakaian dari kain.

4. Kepercayaan & Adat Istiadat

Orang Mentawai termasuk penganut animisme, yang percaya kepada roh-roh, segala sesuatu (benda) yang ada berjiwa, Maksud tujuan dari kultus tersebut adalah agar diberi kesehatan dan umur panjang.

Timbulnya penyakit dianggap karena kekosongan pada jiwa. Kepergian jiwa untuk sementara, membawa akibat orang sakit, cara untuk menyembuhkan penyakit itu diperlukan Kerei (dukun). Kematian berarti jiwa pergi menghilang untuk selama-lamanya.

5. Adat

Kuat dalam menyatukan kebudayaan setiap rakyat adalah adat. “Arat” dalam bahasa dan kebudayaan Mentawai mencakup bermacam hal yang digolongkan kepada tradisi. Arat bagi masyarakat Mentawai adalah keselarasan dengan dunia, mempersatu dengan Uma dan jaminan hidup yang penuh dengan kedamaian dan ketentraman.

6. Agama / Kepercayaan

Kumpulan dan himpunan dari upacara-upacara disebut dengan “Arat Sabulungan”. Sabulungan berasal dari kata bulu yang berarti daun. Bahan-bahan untuk perangkat upacara keagamaan itu banyak menggunakan dedaunan dan ranting-ranting pepohonan.

Macam-macam sabulungan:

1. Taikamanua adalah roh yang hidup di udara dan langit
2. Taikapolak adalah roh yang bertempat tinggal di bumi

3. Taikabaga adalah roh yang hidup di bawah tanah
4. Roh-roh yang khusus menjaga binatang
 - a. Taikaleleu
 - Samajuju, sebagai pelindung rusa
 - Taikatengaloina, pelindung binatang yang ada di atas pohon
 - b. Taikbagakoat
 - Pelindung binatang di laut.

Masyarakat Mentawai sudah memeluk agama, namun pada hakekatnya kepercayaan Arat Sabulungan belum terkikis habis di lubuk hati orang Mentawai, oleh sebab itu corak keagamaan di Mentawai disebut Bikultural, bersama-sama dengan resmi, hidup dengan agama asli yang digolongkan ke dalam aliran kebatinan.

7. Pernikahan di suku Mentawai

Hubungan antara satu uma dengan uma lainnya di jaga dengan mengadakan ikatan perkawinan setiap laki-laki mengambil istri dari uma tetangga nya. Kalau seorang suami meninggal maka janda nya kembali ke uma asalnya.

8. Gigi Runcing Simbol Cantik

Tradisi unik di suku Mentawai adalah gigi runcing, tradisi ini biasanya ditujukan untuk para perempuan suku Mentawai, gigi runcing merupakan simbol kecantikan dari perempuan suku ini. Semakin runcing gigi mereka, semakin cantiklah perempuan itu. Selain sebagai simbol kecantikan, tradisi mengukir gigi ini juga menjadi simbol keseimbangan antara tubuh dan jiwa, dan mereka percaya bahwa tubuh manusia akan terpisah dengan roh atau jiwa.

9. Tato

Suku Mentawai punya tradisi tato yang dianggap sebagai tato tertua di dunia. tato di Suku Mentawai memiliki 3 tahap. Tahap pertama akan dilakukan di usia 11-12 tahun pada bagian pangkal lengan, Kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua diusia 18-19 tahun pada bagian paha dan yang terakhir ketika seseorang telah dianggap dewasa.

Dan seiring perjalanan waktu, kesederhanaan dan tradisi unik di suku Mentawai perlahan mulai hilang. Hal tersebut terjadi karena masuknya pengaruh dari budaya luar. Saat ini, di suku Mentawai, dapat ditemukan masyarakat yang mengenakan kaos.

3) Pemerintahan

Bandar Udara Rokot merupakan salah satu bandar udara yang berada di kawasan Indonesia Barat, tepatnya di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat. Keberadaan Bandar Udara Rokot sangat membantu masyarakat Kepulauan Mentawai, karena keberadaan pulau Mentawai yang cukup jauh dari Ibu kota Provinsi di Padang. Tingginya potensi yang dimiliki oleh Mentawai, khususnya di sektor pariwisata, menjadikan Bandara Rokot yang terletak di Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, berperan sebagai Bandara pariwisata. Dari kondisi tersebut dibutuhkan peningkatan fasilitas sesuai dengan standar penerbangan. Masih perlu perhatian khusus dalam pengembangan Bandar Udara Rokot, apa lagi lokasi bandara juga berada di daerah tertinggal dan rawan bencana. Bandara Rokot tidak hanya berfungsi sebagai bandara penumpang dan pariwisata, tetapi juga untuk evakuasi. Oleh karena itu sangat penting dilakukan pembangunan bandara baru karena bandara yang ada saat ini sudah tidak dapat dikembangkan lagi dan berada di bibir pantai.

Pemerintah daerah turut andil dan support dalam pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru demi peningkatan ekonomi daerah serta peningkatan konektivitas antar daerah.

B.3 Potensi (Kekuatan dan Peluang)

1) Sumber Daya Alam

- Komoditas pertanian, peternakan dan perikanan

Sektor pertanian memiliki peran yang besar dalam perekonomian Kabupaten Kepulauan Mentawai. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi pertanian yang selalu berada di posisi teratas pada PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian, Pada tahun 2020 produksi tanaman pangan didominasi oleh Talas dengan jumlah 1.152 ton. Diikuti oleh padi sawah sebanyak 514,36 ton (GKG) dengan luas panen sebesar 580 ha, selanjutnya ubi kayu sebanyak 333,5 ton, ubi jalar 241,3 ton, dan jagung 48 ton. Selain tanaman pangan, tanaman hortikultura seperti tanaman sayuran dan buahbuahan juga berkontribusi pada perekonomian. Adapun sayuran yang juga diproduksi oleh mentawai adalah cabai besar sebanyak 140 kuintal, cabai rawit sebanyak 190 kuintal, cabai sebanyak 303 kuintal, bayam sebanyak 119 kuintal, kacang panjang sebanyak 125 kuintal, kangkung sebanyak 169 kuintal, ketimun sebanyak 93 kuintal, terung sebanyak 159 kuintal dan tomat sebanyak 2 kuintal.

Sementara itu, jika dilihat dari peternakan populasi ternak di Kepulauan Mentawai didominasi oleh ternak babi. Jumlah populasi babi pada tahun 2020 meningkat 24,42 persen

dibanding tahun sebelumnya, menjadi 31.878 ekor yang tersebar di 10 kecamatan. Populasi terbanyak terdapat pada Kecamatan Siberut Barat Daya, dengan jumlah 9.004 ekor dan yang paling sedikit terdapat pada Kecamatan Sipora Selatan, yaitu sebesar 100 ekor. Jumlah ternak babi yang sedikit di Kecamatan Sipora Selatan disebabkan karna sebagian besar ternak terjangkit virus yang menyebabkan hewan tersebut mati. Selanjutnya, populasi ternak terbanyak setelah babi adalah populasi sapi potong dengan jumlah populasi sebesar 1.382 ekor, kambing sebanyak 876 ekor, dan kerbau sebanyak 139 ekor. Kemudian untuk produksi terbanyak pada tahun 2020 adalah sapi yaitu 40.216 kg, kemudian babi sebesar 16.117 kg, kerbau sebesar 5.530 kg, dan produksi daging kambing sebesar 945 kg. Selanjutnya, berdasarkan data dari Dinas Perikanan produksi perikanan tangkap pada tahun 2020 sebesar 7.698,17 ton. Kecamatan yang menjadi penghasil perikanan tangkap di laut terbesar adalah Kecamatan Sikakap dengan berat hasil tangkapnya adalah 2.886,55 ton, sedangkan kecamatan penghasil perikanan tangkap di laut terendah adalah Kecamatan Siberut Tengah yaitu 33,97 ton. Untuk produksi perikanan, yang tercatat pada tahun ini hanyalah perikanan tangkap di laut dengan total 7.698,17 ton. Kecamatan Sikakap merupakan kecamatan yang memiliki produksi tertinggi dibanding kecamatan lainnya yaitu sebesar 2.886 ton. Sedangkan kecamatan yang produksinya terendah adalah Kecamatan Siberut Tengah dengan produksi hanya 33,97 ton. Jenis Ikan yang diproduksi antara lain Ikan Tongkol 1292,69 ton , Cakalang 713,04 ton, Ikan Tuna sebanyak 738,46 ton, udang sebesar 81,15 ton dan ikan jenis lainnya sebanyak 4872,83 ton.

2) Pariwisata

- Hotel & Pariwisata

Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu daerah tujuan wisata, baik wisatawan domestik maupun mancanegara terutama bagi para peselancar. Kepulauan Mentawai sering disebut sebagai surga pagi para peselancar karena ombaknya yang cocok untuk melakukan olahraga selancar (surfing) Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki beberapa jenis objek wisata, diantaranya 22 wisata panorama alam, 150 wisata bahari, 9 wisata sumber air, dan 13 wisata budaya. Misalnya, Air terjun Pajujurung, Air Terjun Sempungan, Pantai Malakopa, Ombak Sibigeu, Pulau Awera, Pantai Jati, Pantai Mapadegat, Air Terjun Batsimalelet, Sejarah Taluk Pulai, Pulau Pitojat dan lain-lain. Pada tahun 2020 tercatat beberapa jenis jasa akomodasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai, seperti resort, hotel, wisma, penginapan, losmen, dan homestay. Jumlah akomodasi yang tercatat sebanyak 93 buah yang tersebar di 9 kecamatan. Kecamatan yang

memiliki akomodasi terbanyak adalah Kecamatan Siberut Barat Daya, yaitu sebanyak 28 buah. Hal ini dikarenakan Kecamatan Siberut Barat Daya merupakan tujuan destinasi selancar sehingga banyak resort yang ada di kecamatan ini. Kecamatan Pagai Selatan dan Pagai Utara merupakan dua daerah yang tidak memiliki akomodasi baik hotel maupun penginapan. Sementara itu, jika dianalisis berdasarkan jumlah tempat makan dan minum maka terdapat 23 rumah makan dan 202 kedai makan di tahun 2020.

B.4 Permasalahan

1) SDM

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi, Sumber daya manusia yang terdapat di UPBU Rokot masih sangat kurang dimana masih terdapat beberapa pegawai yang mempunyai lebih dari satu kegiatan. Serta berpengaruh terhadap hasil kinerja yang belum memenuhi secara kualitas.

2) Pelayanan sarana dan prasarana

Kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara dimana Rokot memerlukan promosi penerbangan ke masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai dan sekitarnya dan melakukan Pelayanan Operasional Penerbangan.

Pembangunan/pengembangan sarana dan prasarana Bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan, melalui strategi Pemenuhan Dokumen Rencana Induk Bandar Udara dan Pengembangan Bandar udara sesuai Dokumen Rencana Induk . Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru dilaksanakan mulai tahun 2020-2022, sehingga ditargetkan akan beroperasi di tahun 2023.

3) **Keselamatan dan Keamanan Bandara**

Potensi keamanan pada penerbangan di Bandara Rokot terbilang kurang dikarenakan keterbatasan Personil pada bagian Keamanan . Masih terdapat beberapa area khusus yang dapat dimasuki oleh manusia ketika jam operasional .

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU KELAS III ROKOT

VISI

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.”

Penjabaran terkait Visi UPBU sebagai berikut :

- Keselamatan Penerbangan : suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan : suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan : Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara

MISI

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

SASARAN

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Kelas III ROKOT Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KANTOR UPBU KELAS III ROKOT

Arah kebijakan Kantor UPBU Kelas III Rokot sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;
3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Kelas III Rokot dengan Pemerintah Daerah;
6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Kelas III Rokot dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;
7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
8. Peningkatan kerjasama dalam perusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
9. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Kelas III Rokot dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri;
10. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

1. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan;
2. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas *check in* bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas toilet, tempat ibadah, *nursery room*, ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dll;

3. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan guna menjaring masukan dari pengguna jasa layanan bandar udara.
4. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
5. Peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui diklat-diklat penerbangan;
6. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat;

Dalam Rangka Pemenuhan dan Peningkatan Keamanan, Pelayanan dan Keselamatan di Bandar Udara Rokot dengan merujuk dari Rencana Induk Bandar Udara sesuai dengan KP 776 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Bandar Udara Rokot di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat, adalah sebagai berikut :

Tabel II.

Rencana Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru (TA. 2020 – TA. 2022)
Kabupaten Kepulauan Mentawai

NO	URAIAN		SAAT INI	PENGEMBANGAN		KETERANGAN
			2017	TAHAP I	TAHAP II	
I	FASILITAS SISI UDARA					
A	LANDAS PACU (RUNWAY)					
	- Kode Referensi Bandara		2B	2C	3C	
	- Klasifikasi Landas Pacu (<i>Runway Classification</i>)		Non Instrumen	Non Instrumen	Non Instrumen	
	- Arah Landas Pacu (<i>Runway Orientation</i>)		17 - 35	14 - 32	14 - 32	
	- Pesawat Terbesar (<i>Critical Aircraft</i>)		Cessna 212 dan sejenis	ATR 72 <i>Restricted</i>	ATR 72 dan sejenis	
	- Landas Pacu (<i>Runway</i>)		850 x 23	1200 m x 30	1500 x 30	m ²
	- Strip Landas Pacu (<i>Runway Strip</i>)		950 x 90	1200 x 150	1620 x 150	m ²
	- <i>Runway End & Safety Area (RESA)</i>	TH 14	-	90 x 60	90 x 60	m ²
		TH 32	-	90 x 60	90 x 60	m ²
	- <i>Turn Area</i>	TH 14	-	1,125	1,125	m ²
		TH 32	-	1,125	1,125	m ²
	- TORA (<i>Take - Off Run Available</i>)	R/W 14	850 (RW17)	1,200	1,500	m
		R/W 32	850 (RW 35)	1,200	1,500	m

NO	URAIAN		SAAT INI	PENGEMBANGAN		KETERANGAN
			2017	TAHAP I	TAHAP II	
	- TODA (Take - Off Distance Available)	R/W 14	900 (RW 17)	1,350	1,650	m
		R/W 32	900 (RW 35)	1,350	1,650	m
	- LDA (Landing Distance Available)	R/W 14	850 (RW 17)	1,200	1,500	m
		R/W 32	850 (RW 35)	1,200	1,500	m
	- ASDA (Accelerate Stop Distance Available)	R/W 14	850 (RW 17)	1,200	1,500	m
		R/W 32	850 (RW 35)	1,200	1,500	m
B	LANDAS HUBUNG (TAKSIWAY)					
	- Landas Hubung (Taxiway)	Jumlah mft	1	1	1	buah
		Dimensi	75 x 15	75 x 15	75 x 15	m ²
C	LANDAS PARKIR (APRON)					
	Kapasitas parkir pesawat					
	- sejenis Cessna 212		1	-	-	pesawat
	- sejenis ATN 72		-	1	2	pesawat
	- campuran		-	1	1	pesawat
	Total pesawat		1	2	3	pesawat
	Dimensi Apron		60 x 40	115 x 70	175 x 70	m ²
D	PELAYANAN LALU LINTAS UDARA (PLLU)		APIS	APIS	APIS	

NO	URAIAN		SAAT INI	PENGEMBANGAN		KETERANGAN
			2017	TAHAP I	TAHAP II	
III	FASILITAS NAVIGASI		NDB	NDB	NDB, VOR/DME	Pencadangan lahan
IV	FASILITAS KOMUNIKASI TERBANG					
	a. Air to Ground		VHF A/G, HF-SSB	VHF A/G, HF-SSB	VHF A/G, HF-SSB	
	b. Ground to Ground		AFTN Teleprinter, HT	AFTN Teleprinter, DS, TTY	AFTN Teleprinter, DS, TTY	
V	FASILITAS METEOROLOGI		-	Taman Meteo	Taman Meteo	
VI	ALAT BANTU Pendaratan VISUAL		Marka, Windsock	Marka, Windsock	Marka, Windsock	
VII	KATEGORI PKP-PK		3	4	5	
VIII	FASILITAS SISI DARAT					
A	FASILITAS UMUM					
1	Terminal Penumpang		60	750	1610	m ²
2	Area Parkir Mobil dan Motor		-	700	1500	m ²
3	Loket Tiket Keluar dan Masuk Bandara		-	4,2	4,2	m ²
4	Kantin dan Toilet Umum		-	25	25	m ²
B	FASILITAS TEKNIS					m ²
5	Menara Pengawas dan Kantor Air Nav		-	250	250	m ²
6	Bangunan Operasi		50	120	120	m ²
7	Bangunan Administrasi		50	150	150	m ²
8	Bangunan PKP-PK		98	135	135	m ²
9	Poliklinik		-	50	50	m ²
10	Bengkel AAB		50	60	60	m ²

NO	URAIAN	SAAT INI	PENGEMBANGAN		KETERANGAN
		2017	TAHAP I	TAHAP II	
11	Bangunan Rumah Pemas	-	75	75	m ²
12	Bangunan Caha Daya Listrik	50	75	75	m ²
13	Pos Jaga	-	2 x 4 m2	2 x 4 m2	m ²
14	Kantor BMKG	-	100	100	m ²
15	Taman Meisei	-	450	450	m ²
C	FASILITAS PENUNJANG				
16	Fasilitas Crisis Centre	-	700	700	m ²
17	Kantin Karyawan	-	25	25	m ²
18	Area Perumahan Dinas Karyawan Bandara	1,000	2,000	2,000	m ²
19	Tempat Pembuangan Sampah	-	25	25	m ²
20	Pencadangan Lahan Kargo	-	3,000	3,000	
21	Pencadangan Lahan DPPU	-	4,000	4,000	
22	Lahan Solar Cell	-	1,000	1,000	
23	Lapangan Upacara	-	1,000	1,000	

Tabel III.

Prakiraan Permintaan Jasa Angkutan Udara

Bandar Udara Mentawai Baru Kabupaten Kepulauan Mentawai

NO	URAIAN	ESISTING	TAHAP I	TAHAP II	KETERANGAN
		2016			
1	Pergerakan Penumpang (Pnp)				
	a. Tahunan	6,224	19,597	53,881	Pergerakan
	b. Harian	50	94	258	Pergerakan
	c. Jam Sibuk	50	94	258	Pergerakan
2	Pergerakan Pesawat (Pesawat)				
	a. Tahunan	208	416	832	Pergerakan
	b. Harian	2	2	4	Pergerakan
	c. Jam Sibuk	2	2	4	Pergerakan
3	Jumlah Pesawat Jam Sibuk	1	1	2	Pergerakan
4	Jumlah Kargo	6	17	74	ton
5	Rute Terjauh	Padang	Padang	Padang	Kota

1. Prakiraan Permintaan Jasa Angkutan Udara

Rencana pembangunan dan pengembangan fasilitas bandar udara untuk memenuhi kebutuhan operasi penerbangan dan pelayanan Bandar Udara dilakukan terutama berdasarkan perkembangan lalu lintas angkutan udara sebagaimana tercantum pada Tabel III (tiga).

2. Kebutuhan Fasilitas Sisi Udara

Pada Tabel II (dua) diperlihatkan rencana pengembangan sesuai tahapan berdasarkan prakiraan permintaan jasa angkutan udara. Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru kebutuhan runway sepanjang 1.500 m x 30 m, Taxiway 75 m x 15 m , Apron 175 m x 70 m. Target pesawat yang akan beroperasi setelah selesai Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru di Tahun 2022 adalah ATR 72-600.

3. Kebutuhan Fasilitas Sisi Darat

Seperti halnya fasilitas sisi udara, maka pentahapan kebutuhan fasilitas sisi darat pun mengikuti perkembangan lalu lintas angkutan udara melalui analisa kebutuhan fasilitas (Tabel II), ditambah dengan pertimbangan akan kemudahan (dan juga kendala) dalam pelaksanaan pentahapan pembangunan fisik secara teknis dan penyesuaian dengan anggaran pembiayaan.

4. Kebutuhan Fasilitas Penunjang

Pengembangan fasilitas penunjang disesuaikan dengan kebutuhan tiap tahap baik untuk fasilitas sisi udara maupun sisi darat. Fasilitas penunjang yang direncanakan antara lain pembangunan fasilitas *Crisis Centre*, pembangunan kantin karyawan, pembangunan area perumahan dinas karyawan bandara, tempat pembuangan sampah, pencadangan lahan kargo, pencadangan lahan DPPU, lahan solar cell, dan lapangan upacara.

Strategi pengembangan Bandar Udara harus dibarengi dengan pemenuhan Level of Service Bandar Udara, yaitu standar Bandar Udara dalam pelayanan calon penumpang dan penumpang di terminal penumpang Bandar Udara dimulai sejak memasuki area pelayanan di keberangkatan sampai dengan keluar dari area pelayanan di area kedatangan.

Standar pelayanan Level of Service di Bandar Udara, meliputi :

1. Fasilitas yang digunakan pada proses keberangkatan dan kedatangan penumpang, ini disebut tingkat pelayanan (Level of Service);

Fasilitas yang harus diperhatikan dalam pemenuhan aspek ini antara lain :

- a. Pemeriksaan penumpang dan bagasi;
- b. Pelayanan check in;
- c. Imigrasi Keberangkatan;
- d. Imigrasi Kedatangan;
- e. Pelayanan Bea Cukai;
- f. Ruang Tunggu Keberangkatan;
- g. Pelayanan Bagasi.

2. Fasilitas yang memberikan kenyamanan terhadap penumpang,

Fasilitas yang harus diperhatikan dalam pemenuhan aspek ini antara lain :

- a. Pengkondisian Suhu;
- b. Pengkondisian Cahaya;
- c. Kemudahan Pengangkutan Bagasi;
- d. Kebersihan;
- e. Pelayanan Informasi;
- f. Toilet;
- g. Tempat Parkir
- h. Fasilitas bagi Pengguna Berkebutuhan Khusus.

3. Fasilitas yang memberikan nilai tambah, ini merupakan layanan tambahan,

Fasilitas yang harus diperhatikan dalam pemenuhan aspek ini antara lain :

- a. Musholla,
- b. Nursery,
- c. Fasilitas Berbelanja,

- d. Restoran, Ruang Merokok,
 - e. Ruang Bermain Anak,
 - f. ATM/Money Changer,
 - g. Internet/Wifi.
 - h. Fasilitas Pembelian Tiket,
 - i. Charging Station;
 - j. Fasilitas Air Minum;
 - k. Lounge Eksekutif.
4. Kapasitas terminal Bandar Udara dalam menampung penumpang pada jam sibuk, ini guna prakiraan awal kebutuhan pengembangan fasilitas.
- Kegiatan ini dilakukan meliputi :
- a. Luas per penumpang pada jam-jam sibuk,
 - b. Indikasi awal pembangunan, pendayagunaan, pengembangan dan pengoperasian.

Dalam melaksanakan Standar Pelayanan sebagaimana keterangan di atas, maka untuk pihak Bandar Udara wajib menetapkan Maklumat Pelayanan guna pemenuhan Fasilitas yang digunakan pada proses keberangkatan dan kedatangan penumpang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 178 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara, maka Bandar Udara Rokot dalam melakukan pemenuhan Level of Service Bandar Udara, akan melakukan pembenahan pada kegiatan :

- Memaksimalkan pemeriksaan penumpang dan bagasi dengan menggunakan peralatan yang sudah ada dan mengadakan peralatan baru seperti Pengadaan X-ray Bagasi, X-ray Cabin dan Walk Throught Metal Detector, serta pengadaan CCTV di areal Terminal dan sekitarnya,
- Meningkatkan pelayanan pada saat proses Check In dan melakukan pembenahan pada Counter Check In,
- Melakukan pembenahan Sarana dan Prasarana Ruang Tunggu Terminal Bandar Udara ROKOT, Toilet Penumpang, Ruang Merokok, Tempat Berbelanja serta pengadaan fasilitas Ruang Tunggu seperti Kursi, TV dan Internet.
- Melakukan pembenahan pada pelayanan Bagasi Penumpang dengan penambahan Trolley dan Conveyor Belt,

- Melakukan peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Bandar Udara Rokot melalui Diklat-diklat, Workshop dan Bimtek,
- Senantiasa meningkatkan Mutu dan Pelayanan pada penumpang serta selalu menjaga kebersihan dan kerapihan areal Terminal Bandar Udara Rokot.
- Pengadaan sarana dan prasarana bagi Pengguna Berkebutuhan Khusus di areal Terminal Bandar Udara Rokot.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN KANTOR UPBU KELAS III ROKOT

A. TARGET KINERJA KANTOR UPBU KELAS III ROKOT TAHUN 2020-2024

Sasaran beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah penumpang yang dilayani (orang);
- b. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani (angka);
- c. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara (nilai).

2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara.

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara (%);
- b. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara (%);

3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (dokumen)
- b. Jumlah Dokumen SPIP (Dokumen);
- c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara (%);
- d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi (rupiah);
- e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (%);

Untuk Matriks Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Lampiran 1.

B. KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2020-2024

Kantor UPBU Kelas III Rokot memiliki 2 (dua) Program yaitu:

1. Program Infrastruktur Konektivitas dengan kegiatan :
 - a. Pelayanan Transportasi Udara;
 - b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
 - c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
 - d. Penunjang Teknis Transportasi Udara.
2. Program dukungan Manajemen, dengan kegiatan :
 - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara (Gaji dan Tunjangan Kinerja, Operasional dan Pemeliharaan Kantor);

Kerangka pendanaan Kantor UPBU Kelas III Rokot tahun 2020-2024 menunjukkan bahwa total kebutuhan anggaran tahun 2020-2024 sebesar **Rp. 633.597.061.800,-** (enam ratus tiga puluh tiga miliar lima ratus sembilan puluh tujuh juta enam puluh satu ribu delapan ratus rupiah). Kebutuhan pendanaan tersebut terdiri dari Program Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Transportasi Udara tahun 2020 sebesar **Rp 68.637.864.000,-** (enam puluh delapan miliar enam ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh empat ribu rupiah), Program Infrastruktur Konektivitas tahun 2021 s.d 2024 sebesar **Rp. 35.095.300.800,-** (tiga puluh enam miliar sembilan puluh lima juta tiga ratus ribu delapan ratus rupiah) dan Program Dukungan Manajemen tahun 2021 s.d 2024 sebesar **Rp. 35.082.293.000** (tiga puluh lima miliar delapan puluh dua juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah). Rekapitulasi kebutuhan pendanaan Kantor UPBU Kelas III Rokot per tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini. Adapun rincian kebutuhan pendanaan untuk masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran II.

Tabel 4.1 Indikasi Pendanaan Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020-2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN	Indikasi Pendanaan Tahun 2020-2024 (Rp)					
		2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
	KANTOR UPBU KELAS III ROKOT	68.637.864.000	187.486.318.000	322.649.046.000	24.771.833.800	30.112.000.000	633.597.061.800
	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA						
I.	Pelayanan Angkutan Udara Perintis	-	-	-	-	-	-
II.	Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	60.043.086.000	177.923.690.000	311.956.914.000	3.451.000.000	250.000.000	553.624.690.000
III.	Pembangunan Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Keamanan Penerbangan	-	-	-	-	200.000.000	200.000.000
IV.	Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara	8.594.778.000	-	-	-	-	8.594.778.000
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS						
I.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	-	188.166.000	-	541.000.000	7.365.000.000	8.094.166.000
II.	Keselamatan Dan Kemanan Transportasi Udara	-	-	-	8.042.500.000	9.497.000.000	17.539.500.000
III.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	-	628.169.000	1.956.132.000	3.877.333.800	4.000.000.000	10.461.634.800
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN						
	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, Bmn Dan Umum Transportasi Udara	-	8.746.293.000	8.736.000.000	8.800.000.000	8.800.000.000	35.082.293.000

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 dengan berpedoman serta memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan serta analisis lingkungan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan selama kurun waktu 2020-2024 yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2020-2024.

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU KELAS III ROKOT TAHUN 2020 - 2024

	SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
SS2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara	SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	240	896	1.440	1.580	1.680	- adalah penumpang angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data penumpang bandar udara satpel
		Persentase capaian On Time Performance (OTP) sektor transportasi udara			2 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	92	186	288	320	384	- adalah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil - tdk tmsk data pergerakan pesawat di bandar udara satpel
					3 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	84	84	85	86	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25-100
SS3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 departure	SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	4 Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi : Jumlah SDM, Fasilitas , Dokumen Safety Managemen System, Airport Emergency Plan, Aerodrome Manual dan Analisa Dampak Lingkungan)
		Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara			5 Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi : Jumlah SDM , Fasilitas Keamanan Penerbangan, Dokumen Airport Security Program , Risk Managemen

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU KELAS III Rokot TAHUN 2020 - 2024

SASARAN DJU		SASARAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara	SKP3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	Dokumen SAKIP terdiri dari Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP
	7			Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	Dokumen SPIP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen, yaitu : - SK Satgas Pelaksana SPIP - CEE (Control Environment Evaluation) - Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan	
	8			Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	97	100	100	100	100	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
	9			Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	96.156.137.117	317.983.061.118	629.939.975.118	640.856.000.000	6.898.786.000	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
	10			Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)

LAMPIRAN 2. MATRIKS KEBUTUHAN PENDANAAN RENSTRA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III ROKOT TAHUN 2020-2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	2020		2021		2022		2023		2024		KET
		VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	KANTOR UPBU KELAS III ROKOT		68.637.864.000		187.486.318.000		322.649.046.000		24.711.833.800		30.112.000.000	
	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA		68.637.864.000		177.923.690.000		311.956.914.000		3.451.000.000		450.000.000	
I.	PELAYANAN ANGKUTAN UDARA PERINTIS											
1	Subsidi Angkutan Udara Perintis											
II.	PEMBANGUNAN, REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA BANDAR UDARA		60.043.086.000		177.923.690.000		311.956.914.000		3.451.000.000		250.000.000	
1	Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru	1 Paket	58.043.086.000	1 Paket	130.752.718.000	1 Paket	222.833.425.000					
2	Pekerjaan Manajemen Konstruksi Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru	1 Paket	2.000.000.000	1 Paket	2.170.972.000	1 Paket	4.629.658.000					
3	Pekerjaan Fasilitas Sisi Darat dan Fasilitas Mekanikal Elektrikal Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru	1 Paket	-	1 Paket	45.000.000.000	1 Paket	84.493.831.000					
4	Pekerjaan Pembuatan Pagar Pengaman termasuk pengawasan							1 paket	3.451.000.000			
5	Pembuatan Garasi Kendaraan A2B									1 paket	150.000.000	
6	Pembuatan Bak Air PKP-PK									1 Paket	100.000.000	
III.	PEMBANGUNAN REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA KEAMANAN PENERBANGAN		-		-		-		-		200.000.000	
1	Pengadaan Peralatan Penunjang Pengawasan Bandara									1 Paket	200.000.000	
IV.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara		8.594.778.000		-		-		-		-	
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS		-		816.335.000		1.956.132.000		12.460.833.800		20.862.000.000	
I.	INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI UDARA		-		188.166.000		-		541.000.000		7.365.000.000	
1	Penggantian baterai solar cell									1 Paket	1.000.000.000	
2	Pengadaan Runway Sweeper									1 Paket	5.000.000.000	
3	Pengadaan Penangkal Petir									1 Paket	100.000.000	
4	Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 2							5 Unit	200.000.000	5 unit	200.000.000	
5	Pengadaan Printer A3									1 Unit	15.000.000	
6	Pengadaan Mesin Fotocopy									1 Unit	50.000.000	
7	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran			1 Paket	188.166.000					1 paket	200.000.000	
8	Pengadaan Laptop							5 Unit	80.000.000			
9	Pengadaan Mesin Penghancur Kertas							2 Unit	12.000.000			
10	Pengadaan Printer							5 Unit	25.000.000			
11	Pengadaan Scanner							3 Unit	24.000.000			
12	Pengadaan Peralatan Penunjang Bangunan dan Landasan									1 paket	200.000.000	
13	Pengadaan Alat Cetak PAS Bandara							1 Paket	200.000.000			
14	Pengadaan dan Pengiriman Mini Excavator									1 Unit	600.000.000	
II.	KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI UDARA		-		-		-		8.042.500.000		9.497.000.000	
1	Penyusunan Dokumen ASP dan SMS							1 Paket	100.000.000			
2	Penyusunan Dokumen RKL-RPL							1 Paket	200.000.000			

3	Penyusunan Dokumen AEP dan AM							1 Paket	200.000.000			
4	Pengadaan Handy Talky							5 UNIT	25.000.000			
5	Pengadaan Hand Held Metal Detector							5 UNIT	17.500.000			
6	Perbaikan dan Pengiriman Kendaraan PKP-PK Jenis Foam Tender TIPE IV (REKONDISI)							1 Paket	7.500.000.000			
7	Baju Tahan Api									5 Set	125.000.000	
8	Baju Tahan Panas									5 Set	300.000.000	
9	Dry Chemical Powder (DCP) Jenis Multi Purpose									100 kg	4.000.000	
10	Mobil Pemasok Air Nurse Tender									1 unit	4.200.000.000	
11	Pengadaan dan Pengiriman Rescue Boat									1 Unit	3.800.000.000	
12	Breathing Aparatus Set (BA Set)									5 Set	250.000.000	
13	Aqueous Film Forming Foam (AFFF)									1000 Liter	9.500.000	
14	Film Forming Fluoro Protein (FFFP)									1000 Liter	8.500.000	
15	Mobil Komando									1 unit	800.000.000	
III.	PENUNJANG TEKNIS TRANSPORTASI UDARA		-		628.169.000		1.956.132.000		3.877.333.800		4.000.000.000	
1	Layanan PNBP dan Pengendalian Internal			1 Laporan	628.169.000							
	PROGRAM DUKUNGAN MENAJEMEN		-		8.746.293.000		8.736.000.000		8.800.000.000		8.800.000.000	
I.	PENGELOLAAN PERENCANAAN, KEUANGAN, BMN DAN UMUM TRANSPORTASI UDARA			2 Layanan	8.746.293.000	3 layanan	8.736.000.000	3 layanan	8.800.000.000	3 Layanan	8.800.000.000	

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

**KANTOR UPBU KELAS III
ROKOT
TAHUN 2020 - 2024**



**ROKOT
TAHUN 2020**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani

DEFINISI

- Penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (*Boarding Pas*) (PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri)
- Target jumlah penumpang yang dilayani tidak termasuk target penumpang bandar udara satpel

SUMBER DATA

Subseksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat UPBU Kelas III ROKOT

CARA MENGHITUNG

Jumlah penumpang angkutan udara perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

SATUAN

Orang

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III ROKOT

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	2	Jumlah kargo yang dilayani

DEFINISI

- Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan (UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan)
- Target jumlah kargo yang dilayani tidak termasuk target kargo bandar udara satpel

SUMBER DATA

Subseksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat UPBU Kelas III ROKOT

CARA MENGHITUNG

Jumlah kargo angkutan udara perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

SATUAN

KG

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III ROKOT

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani

DEFINISI

- Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu
- Target jumlah pergerakan pesawat yang dilayani tidak termasuk target pergerakan pesawat bandar udara satpel

SUMBER DATA

Subseksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat UPBU Kelas III ROKOT

CARA MENGHITUNG

Jumlah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

SATUAN

angka

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III ROKOT

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

DEFINISI

- Indeks Kepuasan Masyarakat/pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat)
- Survei kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik
- Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan :
Mutu Layanan

A (Sangat Baik)	88,31 - 100,00
B (Baik)	76,61 - 88,30
C (Kurang Baik)	65,00 - 76,60
D (Tidak Baik)	25,00 - 64,99

 (Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

SUMBER DATA

Sub Bagian Urusan Tata Usaha UPBU Kelas III ROKOT

CARA MENGHITUNG

Penyusunan Survei Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 tahun 2017
(Hasil berupa : angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25 - 100)

SATUAN

Nilai

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III ROKOT

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara

DEFINISI

- Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Sertifikat Bandar Udara (SBU), pemenuhan Dokumen *Airport Emergency Plan (AEP)* dan pemenuhan fasilitas pelayanan darurat
- Fasilitas pelayanan darurat adalah semua fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dan Salvage yang digunakan untuk memberikan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran serta pemindahan pesawat udara yang rusak
- Fasilitas pelayanan darurat mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 14 Tahun 2015 Tentang Standart Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR Part 139*) Volume 4 Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)

SUMBER DATA

Subseksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat UPBU Kelas III ROKOT

CARA MENGHITUNG

$$\frac{(\% \text{ pemenuhan Dokumen SBU} + \% \text{ Pemenuhan Dokumen AEP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas pelayanan darurat})}{3}$$

SATUAN

%

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III ROKOT

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
S23	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara

DEFINISI

- Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Dokumen *Airport Security Plan (ASP)* dan pemenuhan fasilitas keamanan penerbangan
- Fasilitas Keamanan Penerbangan adalah peralatan yang digunakan dalam upaya mewujudkan keamanan penerbangan, antara lain:
 - a. pendeteksi bahan peledak;
 - b. pendeteksi bahan organik dan non-organik;
 - c. pendeteksi metal dan/atau non-metal;
 - d. pendeteksi bahan cair;
 - e. pemantau lalu lintas orang, kargo, pos, kendaraan, dan pesawat udara di darat;
 - f. penunda upaya kejahatan dan pembatas daerah keamanan terbatas;
 - g. pengendalian jalan masuk; dan
 - h. komunikasi keamanan penerbangan
- Peralatan dengan fungsi sebagaimana dimaksud diatas mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 138 Tahun 2018 Tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan

SUMBER DATA

Subseksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat UPBU Kelas III ROKOT

CARA MENGHITUNG

$$\frac{(\% \text{ Pemenuhan Dokumen } \textit{Airport Security Plan/ASP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas Keamanan Penerbangan})}{2}$$

SATUAN

%

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III ROKOT

MANUAL INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)

**KANTOR UPBU KELAS III
ROKOT
TAHUN 2020 - 2024**



**ROKOT
TAHUN 2020**

SASARAN KINERJA PENUNJANG (SKP)		INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP

DEFINISI

- Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
- Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Reviu dan Evaluasi Kinerja. (PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha/Urusan UPBU Kelas III ROKOT

CARA MENGHITUNG

Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III ROKOT

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	8	Jumlah Dokumen SPIP

DEFINISI

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disebut SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Dokumen SPIP pada UPBU terdiri dari:

- SK Satgas Pelaksana SPIP yang ditandatangani Kepala Kantor;
- CEE (*Control Environment Evaluation*) yang terdiri dari Daftar Kelemahan Lingkungan Pengendalian dan Rencana Tindak Perbaikan;
- Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas unit kerja berdasarkan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor UPBU;

(PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan)

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha/Urusan UPBU Kelas III ROKOT

CARA MENGHITUNG

Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III ROKOT

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

DEFINISI

Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha/Urusan UPBU Kelas III ROKOT

CARA MENGHITUNG

$(\text{Realisasi anggaran belanja} / \text{pagu anggaran belanja}) \times 100 \%$

SATUAN

Persentase (%)

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III ROKOT

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	10	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

DEFINISI

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha/Urusan UPBU Kelas III ROKOT

CARA MENGHITUNG

Nilai aset tahun lalu + nilai aset yang berhasil diinventarisir tahun berjalan

SATUAN

Rupiah

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III ROKOT

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

DEFINISI

- Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja Negara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha/Urusan UPBU Kelas III ROKOT

CARA MENGHITUNG

$$\% \text{Pencapaian Target PNBP} = \frac{\text{Nilai PNBP yang berhasil dicapai}}{\text{Target Nilai PNBP}} \times 100\%$$

SATUAN

Persentase

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III ROKOT